



Pengaruh Financial Literacy, Self-control Terhadap Pengelolaan Keuangan

Axanda Bilqis Prameswari¹, Indrawati Yuhertiana²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur/Jln. Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya/Indonesia

Email: axandabil01@gmail.com¹, yuhertiana@upnjatim.ac.id²

Citation: Prameswari, A. B., & Yuhertiana, I. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Self-control Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 387-394. DOI: [10.32662/gaj.v8i2.4397](https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.4397)

Artikel info

Artikel history:

Received: 11-06-2025

Revised: 24-07-2025

Accepted: 26-09-2025

Abstract. *This study aimed to analyze the effect of financial literacy and self-control on the financial management of early career women in Surabaya. A quantitative approach was applied using a survey method through questionnaires distributed to 145 respondents, who were accounting graduates from public universities in Surabaya. Data were analyzed using SmartPLS 4.0 with the Structural Equation Modeling (SEM) approach. The results revealed that financial literacy and self-control had a positive and significant effect on financial management. These findings indicate that higher financial literacy is associated with better budgeting and wiser financial decision-making. Furthermore, self-control helps early career women avoid impulsive spending triggered by workplace lifestyle pressures. This study was limited to a single city and profession, so the findings cannot yet be generalized. Nonetheless, it provides an original contribution by highlighting the combined importance of financial literacy and self-control among young professional women.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan wanita early career di Surabaya. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 145 responden, yaitu alumni sarjana akuntansi dari perguruan tinggi negeri di Surabaya. Data dianalisis menggunakan SmartPLS 4.0 dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan individu dalam menyusun anggaran dan mengambil keputusan keuangan yang bijak. Selain itu, pengendalian diri membantu wanita awal karier untuk menghindari perilaku konsumtif akibat tekanan gaya hidup di lingkungan kerja. Penelitian ini masih terbatas pada satu kota dan profesi tertentu, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Studi ini

memberikan kontribusi orisinal pada literatur dengan menunjukkan pentingnya kombinasi literasi keuangan dan pengendalian diri pada wanita muda profesional.

Keywords:*Financial Literacy;**Self-control;**Financial Management***Corresponden author:**Email: axandabil01@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah lanskap sosial dan ekonomi secara signifikan, termasuk dalam hal peran perempuan di dunia kerja. Saat ini, semakin banyak perempuan yang memilih untuk terlibat secara aktif dalam dunia profesional dan membangun karier, khususnya mereka yang berada pada tahap awal karier atau dikenal dengan istilah *early career women*. Fase ini menjadi masa transisi penting dari dunia pendidikan menuju lingkungan kerja yang menuntut kedewasaan dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut data BPS, pada Februari 2024, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tercatat sebesar 55,41%, meningkat sekitar 1 persen dibanding tahun sebelumnya (Rainer, 2024). Jumlah Wanita yang bekerja sebagai tenaga profesional mengalami fluktuasi selama periode 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, jumlahnya relative stabil, kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 dengan mencapai 166.750 orang. Kenaikan ini menunjukkan adanya dorongan atau kebijakan yang mendorong partisipasi Perempuan dalam sektor profesional. Namun, pada tahun 2023, terjadi lonjakan yang lebih tinggi dengan jumlah mencapai 174.588 orang, sebelum akhirnya menurun Kembali pada tahun 2024 ke angka yang hampir sama dengan 2021 (BPS, 2025).

Fenomena ini menunjukkan bahwa peran wanita dalam dunia profesional tidak hanya menandakan adanya pergeseran paradigma struktur sosial, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial (Sabrina et al., 2023). Peningkatan keterlibatan perempuan dalam sektor profesional sangat dipengaruhi oleh meningkatnya akses terhadap pendidikan serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya memiliki kemandirian secara finansial (Nurfita & Febrianti, 2025). Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi perempuan muda profesional tidaklah sederhana. Mereka diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan gaya hidup modern yang menuntut, sambil tetap mengambil keputusan keuangan yang bijaksana di tengah keterbatasan penghasilan yang mereka miliki (Oktaviani et al., 2025). Pandangan ini sejalan dengan pendapat Hari et al. (2024) yang menyatakan bahwa dalam proses berpindah dari ketergantungan ekonomi kepada orang tua menuju kehidupan yang mandiri secara finansial, banyak pekerja muda kerap melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terkendali dan kurangnya disiplin menabung. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola keuangan secara cermat menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki dalam menghadapi kondisi tersebut.

Kemampuan mengelola keuangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya penghasilan, melainkan oleh cara seseorang mengatur dan membelanjakan pendapatannya secara tepat. Oleh sebab itu, penting bagi individu untuk mampu menyusun prioritas dan mengatur pengeluaran agar kondisi finansial tetap stabil (Komarudin et al., 2020). Bagi wanita yang baru memulai karier, strategi keuangan yang terencana akan membantu membangun dasar finansial yang kuat dan mendukung pencapaian tujuan ekonomi mereka.

Tingkat literasi keuangan berperan penting dalam menentukan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, khususnya bagi perempuan yang baru memasuki dunia kerja dan mulai menanggung tanggung jawab finansial. Semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap keuangan, maka semakin baik pula cara mereka dalam mengatur keuangan (Kharisma et al., 2023). Bagi wanita *early career*, pengetahuan finansial menjadi modal utama untuk menghadapi berbagai keputusan ekonomi, termasuk dalam hal investasi, perlindungan asuransi, dan pengelolaan risiko.

Kemampuan mengendalikan diri memegang peran krusial dalam mengatur keuangan, terutama bagi perempuan yang berada di awal perjalanan kariernya (Siregar et al., 2022). Individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran secara rasional dan fokus pada kebutuhan jangka panjang (Syahrial & Azib, 2022). Dalam praktiknya, *self-control* mencakup kesanggupan untuk menunda kepuasan sesaat, mendahulukan menabung dan berinvestasi, serta menghindari keputusan berdasarkan dorongan impulsif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Rahma & Susanti (2022) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sementara itu, Hari et al. (2024) menyatakan bahwa pengendalian diri (*self-control*) berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan berbasis syariah. Namun, temuan Wahyuni et al. (2024) menunjukkan bahwa *self-control*, ketika berperan sebagai variabel moderasi, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan perbedaan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*) dan pengendalian diri (*self-control*) terhadap pengelolaan keuangan pada wanita *early career* di Surabaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis secara statistik. Populasi penelitian adalah perempuan yang bekerja di Kota Surabaya, berjumlah 166.152 orang berdasarkan data BPS Surabaya dan persentase perempuan sebagai tenaga kerja pada tahun 2024 sebesar 48,97% (BPS, 2025). Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria alumni program sarjana (S1) jurusan akuntansi dari perguruan tinggi negeri di Surabaya, khususnya lulusan tahun 2018, 2019, dan 2020. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 145 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan aplikasi WhatsApp. Instrumen kuesioner disusun dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 berbasis Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan variance-based. Metode Partial Least Squares (PLS) digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk regresi berganda, khususnya ketika data tidak memenuhi asumsi klasik pada regresi linear konvensional.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1 menyajikan hasil pengujian validitas indikator, di mana suatu indikator dinyatakan valid apabila nilai outer loading yang diperoleh lebih dari 0,7.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

	Financial Literacy	Self- control	Pengelolaan Keuangan
X1.1	0.825		
X1.2	0.866		
X1.3	0.840		
X1.4	0.847		
X2.1		0.843	
X2.2		0.848	
X2.3		0.831	
X2.4		0.810	
X2.5		0.840	
Y1.1			0.820
Y1.2			0.817
Y1.3			0.785
Y1.4			0.804
Y1.5			0.819
Y1.6			0.834

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas melalui nilai outer loading menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,7, yang berarti memenuhi kriteria validitas indikator. Sebagai contoh, indikator X1.1 pada konstruk Financial Literacy memiliki nilai outer loading sebesar 0.825, sedangkan indikator tertinggi pada konstruk ini adalah X1.2 dengan nilai 0.866. Demikian pula, seluruh indikator pada konstruk Self-control (X2.1 sampai X2.5) menunjukkan nilai outer loading antara 0.810 hingga 0.848, dan semua indikator pada konstruk Pengelolaan Keuangan (Y1.1 sampai Y1.6) memiliki nilai antara 0.785 hingga 0.834. Karena seluruh nilai outer loading berada di atas ambang batas 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam model ini valid dan mampu merepresentasikan konstruk yang diukurnya secara baik. Tahap berikutnya adalah menguji *discriminant validity* melalui nilai *cross loading*.

Uji Discriminant Validity

Nilai cross loading yang diperoleh disajikan oleh peneliti pada Tabel 2.

Tabel 2. Cross Loading

	Financial Literacy	Self- control	Pengelolaan Keuangan
X1.1	0.825	0.475	0.542
X1.2	0.866	0.608	0.564
X1.3	0.840	0.588	0.628
X1.4	0.847	0.524	0.575
X2.1	0.556	0.843	0.583
X2.2	0.568	0.848	0.556
X2.3	0.492	0.831	0.555
X2.4	0.556	0.810	0.567
X2.5	0.547	0.840	0.588
Y1.1	0.560	0.591	0.820

Y1.2	0.534	0.510	0.817
Y1.3	0.514	0.547	0.785
Y1.4	0.595	0.585	0.804
Y1.5	0.547	0.495	0.819
Y1.6	0.592	0.598	0.834

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji discriminant validity menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Misalnya, indikator X1.1 memiliki loading sebesar 0.825 pada konstruk Financial Literacy, lebih tinggi daripada pada nilai loading-nya terhadap konstruk Self-control (0.475) dan Pengelolaan Keuangan (0.542). Hal serupa juga terlihat pada indikator Y1.1 yang memiliki loading tertinggi (0.820) pada konstruk Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, seluruh indikator memenuhi kriteria discriminant validity, sehingga konstruk dalam model ini dapat dianggap saling diskriminatif dan valid untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Composite Reliability

Pengujian *composite reliability* dilakukan untuk menilai konsistensi indikator-indikator dalam mengukur variabel pada instrumen penelitian. Reliabilitas konstruk dengan indikator reflektif dapat diuji melalui dua metode, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Sebuah variabel dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* masing-masing di atas 0,7. Nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel disajikan oleh peneliti pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.866	0.868	0.909	0.713
X2	0.891	0.891	0.920	0.697
Y1	0.897	0.899	0.921	0.661

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan nilai *outer loading* yang ditampilkan pada Tabel 3, kuesioner dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel laten yang > 0,7, nilai *composite reliability* > 0,7, serta nilai AVE yang > 0,5.

Uji R-Square

Tahapan berikutnya adalah melakukan pengujian *R-Square*. Uji ini digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen dalam model struktural. Nilai *R-Square* disajikan oleh peneliti pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai R-square

	R-square	R-square adjusted
Y1	0.632	0.621

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji R-Square menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel pengelolaan keuangan (Y1) adalah sebesar 0,632. Hal ini berarti bahwa variabel financial literacy dan self-control secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas pengelolaan keuangan sebesar 63,2%. Sementara itu,

sisanya sebesar 36,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, model memiliki kemampuan prediktif yang cukup baik dalam menjelaskan variabel endogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *bootstrapping*. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, digunakan indikator nilai hubungan antar konstruk, *t-statistic*, dan *p-value*. Analisis ini dijalankan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 (versi uji coba). Nilai yang digunakan sebagai acuan adalah *p-value* < 0,05 dan *t-statistic* > 1,96. Hasil pengujian hipotesis ditampilkan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y1	0.183	0.174	0.081	2.269	0.023
X2 -> Y1	0.236	0.232	0.067	3.509	0.000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditampilkan pada Tabel 5, menunjukkan bahwa kedua hubungan antar variabel dalam model penelitian ini signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t-statistic* yang lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05. Hubungan antara X1 (Financial Literacy) terhadap Y1 (Pengelolaan Keuangan) memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2,269 dan *p-value* sebesar 0,023, yang berarti signifikan. Sementara itu, hubungan antara X2 (Self-control) terhadap Y1 memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3,509 dan *p-value* sebesar 0,000, yang juga menunjukkan signifikansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti Financial Literacy dan Self-control berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh financial literacy terhadap pengelolaan keuangan wanita early career di Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5, diketahui bahwa variabel *financial literacy* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,023 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,269. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan wanita *early career* di Surabaya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai dasar pengetahuan yang memengaruhi cara individu bertindak dalam aspek ekonomi. Menurut Widiawati (2020), individu dengan literasi keuangan yang baik umumnya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengatur pengeluaran sesuai kemampuan finansial, serta memahami risiko dan manfaat dari keputusan-keputusan keuangan yang dibuat. Hal ini menjadi sangat penting bagi perempuan yang berada di awal karier, karena mereka sedang dalam masa transisi menuju kemandirian ekonomi, sehingga keputusan finansial yang bijak akan memberikan dampak jangka panjang terhadap kestabilan keuangan mereka.

Pengaruh self-control terhadap pengelolaan keuangan wanita early career di Surabaya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 5, diketahui bahwa variabel *self-control* memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000 dan *t-statistic* sebesar 3,509. Hal ini menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan perempuan *early career* di Surabaya.

Kemampuan mengendalikan diri merupakan aspek psikologis yang sangat penting dalam mengelola keuangan, mengingat keputusan keuangan tidak hanya ditentukan oleh logika, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan kognitif (Nofsinger, 2005). Individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan keuangan, mampu menahan dorongan konsumtif, dan lebih fokus pada kebutuhan daripada keinginan sesaat (Veronika & Purba, 2022).

Kesimpulan Dan Saran

Hasil penelitian mengenai pengaruh *financial literacy*, *self-control* terhadap pengelolaan keuangan (studi empiris pada wanita *early career* di Surabaya), diperoleh kesimpulan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan wanita *early career* di Surabaya. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa peningkatan literasi keuangan sejalan dengan kemampuan individu yang lebih baik dalam merencanakan anggaran serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. *Self-control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan wanita *early career* di Surabaya. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa Wanita *early career* perlu *self-control* untuk menghindari perilaku impulsif karena akan dihadapkan oleh gaya hidup urban yang konsumtif pada lingkungan kerjanya.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel seperti stres keuangan, gaya hidup hedonis, efikasi diri, dan pengaruh tekanan dari media digital serta bisa difokuskan pada profesi atau industri tertentu untuk melihat perbedaan pengelolaan keuangan berdasarkan pekerjaan dan penghasilan. Bagi pemerintah dan institusi pendidikan, penting untuk bekerja sama melalui perguruan tinggi, Dinas Pemberdayaan Perempuan, dan Dinas Pendidikan dalam menyelenggarakan pelatihan literasi keuangan yang praktis bagi alumni perempuan. Bagi wanita di awal karier, diharapkan lebih bijak mengelola pendapatan, tidak terjebak gaya hidup konsumtif, serta mampu menyusun anggaran dan rencana keuangan jangka pendek maupun panjang. Kesadaran akan pentingnya kemandirian finansial perlu ditanamkan sejak dini untuk menghadapi tekanan ekonomi dan sosial.

Daftar Pustaka

- BPS. (2025). *Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (Persen) 2022-2024*. Badan Pusat. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDY2IzI=/perempuan-sebagai-tenaga-profesional.html>
- Hari, A. H., Haris, A., Ekonomi, F., & Dharma, U. W. (2024). *The Impact Of Self-Control And Lifestyle On Sharia Financial Behavior With Religiosity As A Moderating Variable Among Young Workers In Klaten*. 10(03), 3277–3284. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> Jurnal
- Kharisma, I., Bachtiar, A., Hadistia, A., & Bisnis, F. E. (2023). Financial Literacy And Inclusion: Study Behavioral Adaptation Of Financial Management In The New Normal Era Of The Hope Family Program At The Social Service Of Malang City. *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Komarudin, N. M., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik Sd Se- Kecamatan Kuningan)*. 159–178.
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mod And Financial Economi. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 144–160. https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_4
- Nurfita, A., & Febrianti, K. U. W. (2025). Transformasi Peran Perempuan Dalam

- Dunia Kerja Di Era Modern. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 7(1), 11–27. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v7i1.10336>
- Oktaviani, R., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2025). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 4(1), 83–93. <https://doi.org/10.26877/jibeka.v4i1.1357>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficiency Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rainer, P. (2024). *Februari 2024, Angkatan Kerja Perempuan Meningkat*. GoodStats. https://data.goodstats.id/statistic/februari-2024-angkatan-kerja-perempuan-meningkat-cpeoL?utm_source=chatgpt.com
- Sabrina, L., Primadani, D. C., Aisyah, S. N., Cahyanigrum, A. W., & Haikal, M. D. (2023). Peran Perempuan Dalam Membangun Kesejahteraan Sosial Dan Kemandirian Ekonomi Melalui Kewirausahaan Di Karangmangu, Baturraden, Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4668–4677.
- Siregar, C. P., Putrie, S. G. S., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Perilaku Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Jabodetabek. *Jmbi*, 9(1), 431–449.
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Syahrial, S. M. P. E., & Azib. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1092–1098. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3578>
- Veronika, A., & Purba, Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diriterhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3390–3407. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wahyuni, H., Erwantiningsih, E., & Wardhani, P. S. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Income, And Lifestyle On Personal Financial Management With Self-Control As A Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 14–20. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v12i1.11692>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Money, Financial Self-Efficiency, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>